

KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF DI TPQ AL-KHOIR

Alif Achadah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
achadahalif@gmail.com

Siti Laili Azizah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
lailiazizah355@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang bagaimana cara “Kreativitas Guru Al-Qur'an dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif di TPQ Al-Khoir” Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep kreativitas guru Al-Qur'an dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di TPQ Al-Khoir ?, 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an dalam menciptakan kreativitas untuk suasana belajar yang efektif di TPQ Al-Khoir ?. Sedangkan tujuan dari kedua rumusan masalah adalah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di TPQ Al-Khoir agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat efektif bagi peserta didik.

Kata Kunci : Kreativitas Guru Al-Qur'an dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar yang Efektif

INTRODUCTION

Kreativitas sangat penting untuk di kembangkan karena semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih. Apalagi ketika menjadi seorang pendidik harus menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya jika pendidik yang kreatif dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan maka peserta didik akan nyaman ketika menerima pembelajaran.

Sejauh ini kreativitas masih dipandang sebagai seni meskipun kreativitas sendiri bukan hanya dimiliki oleh seorang seniman tetapi seorang guru juga dapat menciptakan sesuatu yang kreatif apalagi dalam segi pembelajaran untuk peserta didik. Guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran dan mengetahui masalah yang terjadi pada peserta didik.¹

Efektif di dalam pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama

¹ Sistiana Windyariani. *Pembelajaran Berbasis Konteks dan Kreativitas*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama 2019), hal.3

Pembelajaran yang cenderung monoton dan membosankan dapat mengubah minat peserta didik untuk belajar apalagi di rana TPQ yang kebanyakan anak usia dini, maka dari itu sebagai seorang pendidik harus lebih mendalami sifat peserta didik yang sedang dia ajar, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal atau menciptakan kreatif ketika mengajar contoh dengan menggunakan alat peraga, menulis huruf bacaan di depan papan tulis lalu di baca secara bersama-sama

Berbicara tentang suatu pendidikan yang ada di TPQ pada dasarnya tidak terlepas dari tujuan di kehidupan apalagi yang di pelajari tentang Al-Qur'an yaitu kitab suci yang di turunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang di jelaskan sebagai pedoman di dalam kehidupan maka dari itu harus di pelajari dengan baik dan benar, selain itu juga harus ada yang mengajarkannya yaitu seorang pendidik/guru.

Guru yang kreatif dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru dapat mengoptimalkan kreativitasnya memotivasi peserta didik baik dari dalam maupun dari luar.² Karena di dalam suatu pembelajaran faktor utama pendukung peserta didik pendidik harus memiliki sifat yang baik, cara bicara yang baik, sopan santun dan bertanggung jawab lebih untuk peserta didiknya. Dorongan atau motivasi dari pendidik agar membuat peserta didik dapat semangat ketika menemima pembelajaran.

Melihat dari uraian konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN DALAM MENCIPTAKAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF DI TPQ AL KHOIR" mengapa demikian, masalah yang terkait dari judul di atas seorang pendidik sudah kreatif tetapi bagaimana cara pendidik menciptakan situasi pembelajaran yang efektif agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

METHOD

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif di tujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru Al-Qur'an dalam pembelajaran yang efektif.

Di dalam pendekatan ini seorang peneliti membuat suatu gambaran-gambaran yang nyata contohnya : meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan peneliti dan melakukan situasi yang nyata terjadi. Dengan menggunakan penelitian Kualitatif bisa lebih fleksibel dipakai dalam sebuah penelitian. Karena masalah dalam penelitian kualitatif akan terus

² Ifni Oktiani, Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Kependidikan*, vol.5, no.2, 2017, Hal.3

³ Muh Fitrah. *Metodologi Penelitian*. (Sukabumi: CV Jejak. 2017), hal.36

berkembang seiring dengan berjalannya penelitian dengan kesesuaian yang ada dilapangan. Sehingga untuk hasil dari penelitian tidak ada rekayasa atau sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang penulis lakukan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Khoir berjalan dengan lancar, namun di dalam proses pembelajarannya kurang efektif, hal ini dapat dilihat proses pembelajaran Al-Qur'an peserta didik tidak fokus apa yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik karena kebanyakan cenderung anak yang masih usia dini jadi butuh kesabaran dalam mengatasinya. Jadi setiap guru di TPQ Al-Khoir memiliki cara tersendiri dalam memberikan pembelajaran yang kreatif kepada peserta didiknya. Agar peserta didik ketika menerima pembelajaran semangat dan pembelajaran dapat efektif.⁴ Berikut dibawah ini merupakan wawancara dari ketua yayasan dan pendidik di TPQ Al-Khoir.

Kreativitas sangat penting digunakan dalam sebuah pembelajaran karena kreativitas merupakan penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi seorang kreativitas seorang guru dalam mengajar semakin tinggi pula minat peserta didik dalam pembelajaran. Dan efektif dalam pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan materi yang diberikan oleh pendidik.

Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik, dan faktor lingkungan tempat belajar peserta didik harus di perhatikan karena lingkungan tempat belajar juga bisa berpengaruh dalam pembelajaran, seorang pendidik harus menciptakan lingkungan yang membantu perkembangan pembelajaran peserta didik. Kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Khoir terdapat beberapa metode yang di ajarkan kepada peserta didik : Iqro', Al-Qur'an, kitab, Juz Ammah.

Dan setiap guru di TPQ Al-Khoir memiliki beberapa kreativitas dalam mengajarnya contohnya :

- a. Memberikan motivasi kepada peserta didik. Seorang pendidik harus selalu memberikan motivasi untuk peserta didiknya agar peserta didik dapat semangat ketika menerima pembelajaran.
- b. Pendidik memberikan suatu hadiah kepada peserta didik yang hafal surat-surat pendek.
- c. Pijakan-pijakan senam huruf hijaiyah dengan cara kepala digerakkan sesuai dengan huruf hijaiyah.

Berdasarkan analisa dari penulis bahwa kreativitas guru Al-Qur'an dalam menciptakan situasi belajar yang efektif di TPQ Al-Khoir dapat dilihat dari pembelajaran yang mudah mulai Iqro' jilid 1-6 dan pada tiap jilid, peserta didik diajarkan mulai dari halaman yang paling dasar (mudah) sampai pada tingkat berikutnya (sulit) jika peserta didik ketika

⁴ Hasil Observasi belajar mengajar di TPQ Al-Khoir pada hari Rabu 9 Februari 2022

diajarkan sudah mampu atau bisa, besoknya bisa naik ke halaman selanjutnya. Selain itu pembelajaran di sesuaikan berdasarkan kemampuan peserta didik. Apabila dikaitkan dengan anak yang berusia 9-12 yang sudah mulai bisa mengenal bacaan Al-Qur'an yang panjang-panjang bacaannya maka pengenalan awal biasanya dengan bacaan Al-Qur'an juz 30 atau yang biasa di sebut dengan juz ammah diawali dengan bacaan surat-surat pendek, pendidik mencontohkan bacaannya setelah itu peserta didik mengulangi bacaan yang telah dibaca oleh pendidik, ketika anak yang usianya 12-15 tahun setelah selesai juz 30 dilanjutkan belajar membaca Al-Qur'an di ajarkan tajwid dan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaannya.

CONCLUSION

Kreativitas seorang guru Al-Qur'an dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif. Seorang guru/pendidik harus peka terhadap masalah-masalah yang terjadi kepada peserta didik, mengetahui kelemahan atau kekurangan peserta didik. Seorang guru yang kreatif dapat memberikan pembelajaran yang kreatif agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan semangat, pembelajaran yang dilaksanakan dapat efektif dan maksimal.

Guru di TPQ Al-Khoir didalam pembelajarannya memiliki cara kreatif tersendiri dalam mengajar contohnya : selalu memberikan motivasi untuk peserta didiknya, ketika pembelajaran juz ammah guru memberikan hadiah ketika peserta didiknya dapat hafal membaca surat-surat pendek, pijakan-pijakan senam huruf hijaiyah.

REFERENCES

- Fitrah, Muh. 2017. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak
- Oktiani, Ifni. 2017. *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Kependidikan, vol.5, no.2* (diakses tanggal 2 November 2017)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Sutikno, Sorby. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Windyariani, Sistiana. 2019. *Pembelajaran Berbasis Konteks dan Kreativitas*. Yogyakarta: Cv Budi Utama